

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam film *Keluarga Cemara 1*. Maksim yang paling dominan dipatuhi di sini merupakan maksim kebijaksanaan yang penerapannya mengharuskan penutur untuk bijak dalam bertutur. Maksim yang paling banyak dilanggar dalam film *Keluarga Cemara 1* merupakan maksim pemufakatan. Banyaknya pelanggaran terhadap maksim pemufakatan dalam film *Keluarga Cemara 1* adalah karena banyaknya tuturan yang bertentangan antara penutur dan mitra tutur sehingga hal tersebut mengindikasikan pelanggaran terhadap maksim pemufakatan.

Selanjutnya setelah melakukan analisis terhadap film *Keluarga Cemara 2*, didapati maksim kesantunan yang paling sering dipatuhi adalah maksim kebijaksanaan. Selanjutnya, maksim kesantunan yang paling banyak dilanggar dalam film *Keluarga Cemara 2* adalah maksim pemufakatan. Banyaknya indikasi pelanggaran terhadap maksim pemufakatan dalam film *Keluarga Cemara 2* adalah karena persilangan pendapat antar peserta tutur yang menyebabkan tidak dapat terelakkannya ketidakcocokan diantara keduanya.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, baik film *Keluarga Cemara 1* maupun *Keluarga Cemara 2* lebih dominan mengandung pematuhan prinsip kesantunan berbahasa. Jika dibandingkan lebih lanjut diantara keduanya,

didapati hasil pematuhan prinsip kesantunan berbahasa lebih banyak ditemui pada film *Keluarga Cemara 1*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa film *Keluarga Cemara 1* lebih tepat untuk dijadikan sebagai tontonan daripada sequelnya. Walaupun demikian, film *Keluarga Cemara 2* juga layak dijadikan tontonan dan sumber pembelajaran berbicara santun bagi penontonnya.

Pada dasarnya, anak akan meniru apa yang dilihat dan didengarkan yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan film *Keluarga Cemara 1* sebagai tontonan bagi anak merupakan salah satu langkah yang tepat untuk melatih anak berbicara santun. Pembiasaan penggunaan bahasa dengan memperhatikan kesantunan tersebut dapat menunjang anak lancar berkomunikasi di sekolah, sehingga mempermudah anak mencapai tujuan akademiknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam film *Keluarga Cemara 1* dan *Keluarga Cemara 2*, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan diantaranya sebagai berikut: (1) Orang tua maupun anak itu sendiri dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan menentukan tontonan yang tepat bagi anak khususnya dilihat dari aspek kebahasaan; (2) Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengkaji kajian yang serupa dengan lebih tajam dan terperinci.